

PENGARUH PEMBAGIAN LABA PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN

La Sudarman¹, Poniasih Lelawatty², Wilda Fatmala³.

^{1,2,3}Politeknik Baubau

sudarmanla132@gmail.com¹, lewatyp@gmail.com²,

wildafatmala.wf@gmail.com³

Abstract

This research aims to determine the effect of dividend per share, profitability, and capital structure on share prices, partially and simultaneously, for automotive companies indexed by the Indonesian Sharia Stock Index. Data processing in this research uses quantitative data analysis and uses Views version 9. The samples in this research are automotive subsector companies indexed by the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI), totaling 10 companies over the 4-year period 2018–2021. The research results found that partial dividends per share had no effect on share prices, profitability, and capital structure had a significant effect on share prices. Simultaneously, dividend per share, profitability, and capital structure have no effect on share prices.

Keywords: *capital structure, dividen per share, profitability, share price*

PENDAHULUAN

Sebagai negara dengan mayoritas Muslim terbesar di dunia, keberadaan instrumen investasi berbasis syariah menjadi penting. Adapun kinerja saham syariah sejak kemunculannya hingga saat ini mengalami kenaikan, yaitu telah mencapai nilai sebesar Rp 3.744.816,32 milyar, dari nilai kapitalisasi sebesar Rp 1.968.091,37 ditahun 2011 (OJK, 2021). Hal ini menjadi wahana investasi yang potensial bagi pelaku pasar modal, karena perkembangan saham syariah di Bursa Efek Indonesia memiliki kecenderungan yang meningkat. Dengan demikian dalam kondisi

tersebut pengujian pada saham syariah menjadi relevan (Anita et al., 2021).

Dari data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia per tanggal 21 Desember 2021, diperoleh informasi bahwa jumlah perusahaan yang terindeks Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebanyak 469 perusahaan, dari yang sebelumnya hanya 386 perusahaan di tahun 2018, terjadi peningkatan sebesar 21,5% selama tiga tahun terakhir. Indeks saham syariah menjadi daya tarik untuk perusahaan yang tercatat pada BEI untuk meningkatkan kinerja keuangannya berdasarkan syariah islam. Semakin berkembangnya

indeks saham syariah Indonesia memberikan dampak terhadap investor untuk melakukan investasi dengan tujuan memperoleh laba yang maksimal.

Pertumbuhan investasi suatu negara seringkali dikaitkan dengan pertumbuhan ekonomi negaranya. Jika perekonomian suatu negara mengalami pertumbuhan dan tren yang meningkat, hal ini tentunya akan mendorong naiknya perekonomian. Kondisi ekonomi yang stabil mampu mendorong para pelaku usaha untuk mengembangkann usahanya dan menambah keyakinan para pemodal untuk menanamkan dananya pada lembaga keuangan. Implikasi dari kondisi ini akan meningkatkan kemakmuran penduduk masyarakatnya (Anita et al., 2021).

Di pasar modal, investor dihadapkan pada kondisi ketidakseimbangan informasi atau asimetri informasi, dimana sebagian pelaku pasar /partisan memiliki informasi yang lebih superior dibandingkan dengan pelaku pasar yang lainnya. Besar kecilnya spread menunjukkan seberapa besar informasi asimetri diantara pelaku pasar. Untuk mengurangi tingkat asimetri infomasi tersebut makan pelaku pasar berupaya mendapatkan sinyal tertentu yang dapat dijadikan sebagai informasi untuk mengurangi ketidakpastian yang terjadi. Usaha ini akan menimbulkan biaya informasi (Fitriyah, 2012). Kehadiran dari indeks islam ini selain untuk menggairahkan pasar

modal, setelah banyak bermunculan bank-bank yang menerapkan prinsip syariah, juga diharapkan mampu menarik pemodal dan masyarakat Islam yang ingin bermain di lantai bursa. Mereka bukan hanya para pemodal yang telah menanamkan modalnya di pasar modal namun juga investor yang masih ragu-ragu untuk melepas dananya untuk membeli saham karena tidak mengetahui secara mendalam aturan syariah (Anita et al., 2021).

Beberapa kelompok perusahaan yang tercatat di Indeks Saham Syariah Islam (ISSI), diantaranya kelompok perusahaan makanan dan minuman, kelompok perusahaan telekomunikasi, kelompok perusahaan pertambangan dan lain sebagainya. Perusahaan otomotif merupakan salah satu dari banyak kelompok perusahaan industri yang mengalami persaingan yang sangat ketat yang tercatat di Indeks Saham Syariah Islam (ISSI).

Sektor otomotif merupakan sektor yang menyerap kawasan industri, sektor otomotif di Indonesia pun semakin berkembang sejalan dengan permintaan yang semakin meningkat, karena setiap tahunnya berbagai macam produk yang dikeluarkan selalu mendapat respon yang baik dari konsumen, sejalan dengan kebutuhan masyarakat akan kendaraan bermotor sehingga perusahaan-perusahaan otomotif di Indonesia semakin berkembang sangat pesat. Namun dalam menjalankan operasionalnya, perusahaan otomotif cenderung akan

menggunakan biaya operasional yang cukup besar, dan terdapat kemungkinan dalam satu tahun buku biaya operasionalnya melebihi pendapatan operasional, walaupun biaya tersebut akan tereduksi dalam tahun buku berikutnya (Wulandari et al, 2013) dalam (Handayani & Fuad, 2015).

Untuk itu perusahaan harus berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas dan kinerja perusahaannya. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan adalah dengan melihat kemampuan perusahaan dalam meningkatkan harga saham dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan secara berkelanjutan (Putri, 2018).

Dalam upaya untuk menyeleksi perusahaan mana saja yang pantas untuk diinvestasikan, masyarakat dapat menggunakan faktor-faktor yang terdapat di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan untuk dijadikan sebagai indikator apakah perusahaan tersebut layak diinvestasikan atau tidak (Sartiko et al., 2023). Beberapa faktor tersebut yang akan dikaji dalam penelitian ini diantaranya pembagian laba perusahaan, profitabilitas dan struktur modal sebagai pertimbangan masyarakat atau investor berinvestasi di pasar modal.

Kinerja perusahaan berdasarkan informasi yang melekat pada laporan keuangan akan terefleksikan pada harga saham perusahaan tersebut. Menurut Suriani dan Suriany (2013) dalam (Qoriza & Afriiyenti, 2016) harga saham adalah

harga jual dari investor satu dengan investor lainnya. Harga saham tersebut nantinya akan menimbulkan reaksi investor untuk berinvestasi apabila perusahaan tersebut memiliki laba yang persisten karena investor cenderung menyukai laba yang persisten.

Berbagai faktor menjadi pertimbangan seseorang dalam mengestimasi perolehan keuntungan yang akan diperoleh dari harga saham. Diantaranya adalah pembagian laba perusahaan atau disingkat dengan DPS atau deviden per share. Dividend per Share adalah total semua dividen tunai yang dibagikan kepada pemegang saham dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar Weston dan Copeland (2001:326) dalam (Muliadi et al., 2016). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muliadi et al., (2016) menemukan bahwa DPS berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Asmirantho & Yuliawati (2015) menemukan bahwa DPS tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Selain itu faktor kinerja keuangan lainnya yang mempengaruhi harga saham adalah profitabilitas. Tingkat profitabilitas dapat mempengaruhi harga saham, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah

karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Salah satu faktor indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa depan adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Rasio ini sangat penting bagi investor karena melalui rasio ini dapat diketahui sejauh mana investasi yang dilakukan investor mampu memberikan keuntungan yang sesuai dengan tingkat yang diharapkan oleh investor (Gursida et al., 2015).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Asmirantho & Yuliawati (2015) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini kontradiksi dengan penelitian yang dilakukan oleh Pangaribuan et al., (2022) yang menemukan bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

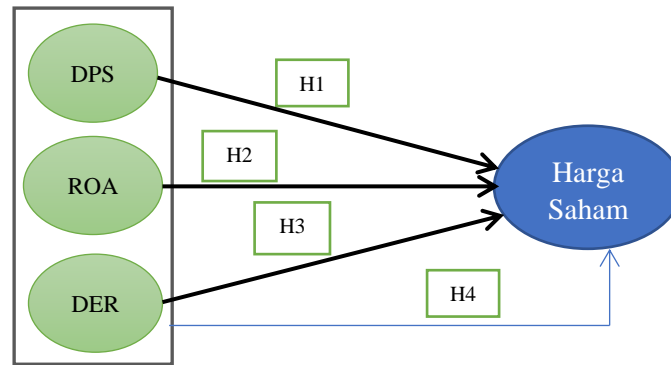
Dalam struktur permodalan perusahaan, modal perusahaan bisa diperoleh dari modal perusahaan itu sendiri dan juga bisa memperoleh sumber dana perusahaan dengan cara menarik dana dari luar perusahaan. Dana dari luar ini, salah satunya dapat diperoleh dari pasar modal, yaitu suatu mekanisme pasar yang mempertemukan pihak-pihak yang kelebihan dana atau surplus dana dengan pihak-pihak yang

kekurangan dana. Dari pasar modal ini perusahaan harus berusaha agar investor bersedia menanamkan modalnya kedalam perusahaan. Dengan kata lain agar dapat menghimpun dana tersebut maka perusahaan harus dapat meyakinkan pihak investor bahwa mereka akan memperoleh return atas investasinya (Aisyah, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh (Ircham et al., 2014) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini kontradiksi dengan penelitian yang dilakukan oleh (Haryati, 2015) yang menemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Dari hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa terdapat inkonsistensi hasil penelitian mengenai pembagian laba perusahaan, profitabilitas dan struktur modal terhadap harga saham perusahaan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ulang mengenai pembagian laba perusahaan, profitabilitas dan struktur modal terhadap saham perusahaan.

Gambar dibawah ini merupakan kerangka berpikir pada studi ini:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis dalam penelitian ini antara lain:

- H1: DPS berpengaruh signifikan pada harga saham perusahaan otomotif terindeks ISSI
- H2: ROA berpengaruh signifikan pada harga saham perusahaan otomotif terindeks ISSI
- H3: DER berpengaruh signifikan pada harga saham perusahaan otomotif terindeks ISSI
- H4: DPS, ROA dan DER secara simultan berpengaruh pada harga saham perusahaan yang terindeks ISSI.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai pada studi ini berupa kuantitatif. Studi ini memakai data sekunder, yaitu data tidak bersumber dari riset langsung kepada objek studi. Data sekunder yang dipakai dari website resmi perusahaan dan website resmi BEI

berupa laporan keuangan perusahaan subotomotif yang terindeks ISSI. Data yang didapat gunakan metode dokumentasi serta studi pustaka. Metode dokumentasi yakni dengan langkah mengumpulkan informasi yang terkait dengan obyek studi. Metode kepustakaan yang digunakan yaitu dengan mengkaji jurnal atau buku yang sudah ada pula dengan mengkaji laporan tahunan serta laporan keberlanjutan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terindeks Indeks Saham Syariah Indonesia mulai dari tahun 2018-2021. Teknik penarikan sampel dengan menggunakan purposive sampling. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang sebagai berikut:

Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah Perusahaan Terindeks ISSI per 20 Desember 2022	469
2	Jumlah perusahaan otomotif yang tercatat di BEI	15
3	Jumlah perusahaan otomotif yang terindeks ISSI	10
4	Jumlah perusahaan otomotif yang terindeks ISSI selalu mempublikasikan laporan keuangan selama 4 tahun	4x10 = 40

berturut-turut

Sumber: data penelitian yang telah diolah

Pada studi ini ada variabel bebas yang mencakup, DPS, ROA, DER serta variabel dependen yakni harga saham. Berikut adalah penjabaran juga pengukuran variabel dalam studi ini:

Tabel 2. Variabel Dan Indikator Penelitian

No.	Variabel	Konsep	Indikator	Skala Pengukuran
1	Pembagian Laba (X1)	Deviden Per Share (DPS) merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kepastian dari modal yang ditanamkannya, yakni berupa deviden. DPS merupakan rasio dari total semua dividen tunai yang dibagikan kepada pemegang saham dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar (Rosnida, 2019).	<i>Deviden per Shre/ DPS</i> Rumus: $DPS = \frac{Laba Bersih}{Jumlah Saham}$ (Nur Aisyah, 2015)	Rasio
2	Profitabilitas (X2)	<i>Return On Asset (ROA)</i> merupakan ukuran profitabilitas yang menunjukkan efektivitas sebuah perusahaan dalam memanfaatkan asetnya.	<i>Return On Asset (ROA)</i> Rumus: $ROA = \frac{keuntungan\ setelah\ pajak}{total\ aset}$ (Asmirantho & Yuliawati, 2015)	Rasio
3	Struktur Modal (X3)	DER (<i>Debt to Equity Ratio</i>), membandingkan antara total hutang dengan total ekuitas perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha.	<i>Debt to Equity Ratio</i> DER Rumus: $DER = \frac{Total\ Utang}{Ekuitas}$ (Nur Aisyah, 2015)	Rasio
4	Harga Saham (Y)	Harga saham pada dasarnya	<i>Closing Price</i>	Rasio

		merupakan harga yang telah disepakati bersama antara penjual dan pembeli pada saat saham diperdagangkan		
--	--	---	--	--

Sumber: Data penelitian yang diolah

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan tabel 3 hasil olah data menggunakan evIEWS versi 9 di atas maka diperoleh perumusan model persamaan regresi dan persamaan sebagai berikut:

$$HS = \alpha + \beta_1DPS + \beta_2ROA + \beta_3ROA + \beta_4DER + e$$

Sehingga persamaannya dapat dibuat seperti berikut ini Harga Saham = 3.592928 + 0.000343(DPS) + 0.018118(ROA) - 0.002569(DER) + e

Tabel 3. Hasil Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.592928	0.124911	28.76389	0.0000
DPS	0.000343	0.000699	0.490368	0.6268
ROA	0.018118	0.008849	2.047494	0.0480
DER	-0.002569	0.001157	-2.220342	0.0328

Sumber: Uji EvIEWS 9 (Data diolah)

Nilai konstanta (constant) bertanda positif 3.592928 berarti bahwa, apabila variabel pembagian laba, profitabilitas, dan ukuran perusahaan tidak ada perubahan atau sama dengan nol, maka akan meningkatkan harga saham sebesar 3.592928. Koefisien regresi pembagian laba (DPS) sebesar 0.000343 menunjukkan bahwa, jika variabel DPS mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan harga saham sebesar 0.000343 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.

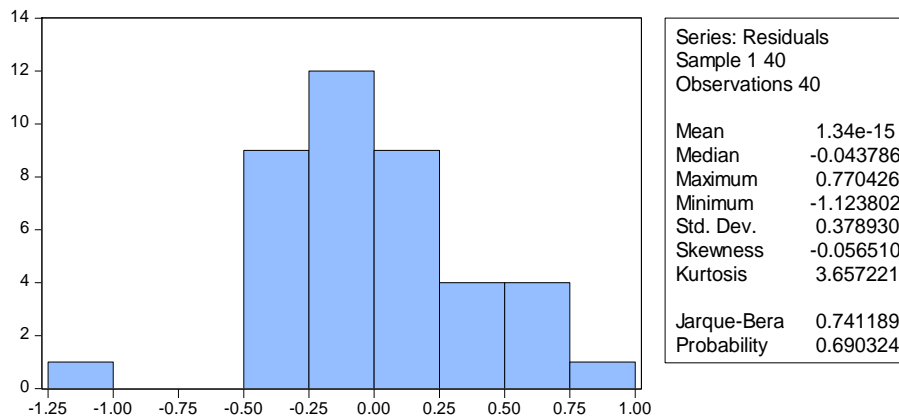
Koefisien regresi profitabilitas (ROA) sebesar 0.018118 yang menunjukkan bahwa, jika variabel

profitabilitas (ROA) mengalami kenaikan 1 satuan, maka akan menaikkan harga saham sebesar 0.018118 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan. Koefisien regresi struktur modal (DER) sebesar -0.002569 yang menunjukkan bahwa, jika variabel struktur modal (DER) mengalami kenaikan 1 satuan, maka akan menurunkan harga saham sebesar 0.002569 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas tersaji dalam gambar berikut:



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas
 Sumber: Uji Eviews 9 (Data Diolah)

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,067516 atau lebih besar dari 0,05 (0,0690324>0,05) maka, dapat

disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multokolinearitas disajikan pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Included observations: 40			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.015603	4.012183	NA
DPS	4.88E-07	1.069975	1.013681
ROA	7.83E-05	1.768392	1.184694
DER	1.34E-06	2.733336	1.196991

Sumber: Uji Eviews 9 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4 di atas, menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas diantaranya DPS, ROA dan DER masing-masing memiliki nilai

centered VIF <10 maka data dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedasitas

Hasil uji heteroskedasitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedasitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.418009	0.073324	5.700857	0.0000
DPS	0.000706	0.000410	1.721163	0.0938
ROA	0.008722	0.005194	1.679094	0.1018

DER	-0.000999	0.000679	-1.470836	0.1500
------------	-----------	----------	-----------	--------

Sumber: Uji Eviews 9 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa melalui uji Chi-Square Nilai Proba. Chi Square (3) lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel bebas, sehingga data dikatakan terbebas dari heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis
Uji Parsial

Hasil parsial disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.592928	0.124911	28.76389	0.0000
DPS	0.000343	0.000699	0.490368	0.6268
ROA	0.018118	0.008849	2.047494	0.0480
DER	-0.002569	0.001157	-2.220342	0.0328

Sumber: Uji Eviews 9 (data diolah)

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 6. menunjukkan bahwa variabel pembagian laba yang diprosikan dengan DPS memiliki nilai koefisien regresi bernilai positif 0.000343, sedangkan tingkat signifikansi sebesar 0.6268. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 (0.6268>0,05) sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel pembagian laba (DPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham, yang berarti H₁ ditolak.

Variabel X2 profitabilitas yang diukur dengan ROA memiliki nilai koefisien positif 0.018118, sedangkan tingkat signifikansi sebesar 0.0480. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 (0.0480<0,05), sehingga dapat

dikatakan bahwa variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap harga saham, hal ini berarti H₂ diterima.

Variabel X3 struktur modal yang diukur dengan DER memiliki nilai koefisien negatif -0.002569, sedangkan tingkat signifikansi sebesar 0.0328. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 (0.0328>0,05). Hal ini berarti bahwa, variabel struktur modal secara parsial berpengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sehingga H₃ diterima.

Uji Simultan

Hasil uji simultan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Simultan

R-squared	0.154995	Mean dependent var	3.316500
Adjusted R-squared	0.084578	S.D. dependent var	0.412221

S.E. of regression	0.394403	Akaike info criterion	1.071754
Sum squared resid	5.599942	Schwarz criterion	1.240642
Log likelihood	-17.43508	Hannan-Quinn criter.	1.132818
F-statistic	2.901098	Durbin-Watson stat	1.682354
Prob(F-statistic)	0.104769		

Sumber: Uji Eviews 9 (data diolah)

Berdasarkan tabel 7. di atas, menunjukkan hasil uji signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.104769, dimana nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 ($0.104769 > 0,05$). Hal ini berarti bahwa, secara simultan variabel pembagian laba, profitabilitas dan struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham,

sehingga dapat dikatakan bahwa H5 ditolak. Hasil pengujian pengujian simultan menunjukkan bahwa variabel pembagian laba, profitabilitas dan struktur modal secara bersama-sama tidak memberikan pengaruh terhadap rasio harga saham perusahaan.

Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.154995	Mean dependent var	3.316500
Adjusted R-squared	0.084578	S.D. dependent var	0.412221
S.E. of regression	0.394403	Akaike info criterion	1.071754
Sum squared resid	5.599942	Schwarz criterion	1.240642
Log likelihood	-17.43508	Hannan-Quinn criter.	1.132818
F-statistic	2.901098	Durbin-Watson stat	1.682354
Prob(F-statistic)	0.104769		

Sumber: Uji Eviews 9 (data diolah)

Tabel 8 di atas menunjukkan hasil koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai adjusted R-Square sebesar 0.084578. Hal ini mengandung arti bahwa variabel independen pembagian laba, profitabilitas dan struktur modal secara bersama-sama mampu mempengaruhi harga saham sebesar 8,64%. Sedangkan sisanya 91,36% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Pengaruh Pembagian Laba Terhadap Harga Saham

Dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa secara parsial pembagian laba tidak mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Deviden Per Share (DPS) merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kepastian dari modal yang ditanamkannya, yakni berupa deviden. DPS merupakan rasio dari total semua dividen tunai

yang dibagikan kepada pemegang saham dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar. Kebijakan perusahaan dalam membagikan deviden dapat meningkatkan harga saham. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Rosnida, 2019) yang menyatakan bahwa semakin besar deviden yang dibagikan semakin tinggi harga saham suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmirantho & Yuliatwati (2015) menemukan bahwa DPS tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dan penelitian ini juga bertolak belakang dengan Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muliadi et al., (2016) menemukan bahwa DPS berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Tingkat profitabilitas dapat mempengaruhi harga saham, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Rasio profitabilitas ini sangat penting bagi investor karena melalui rasio ini dapat diketahui

sejauh mana investasi yang dilakukan investor mampu memberikan keuntungan yang sesuai dengan tingkat yang diharapkan oleh investor (Gursida et al., 2015).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmirantho & Yuliatwati (2015) dan (Sudarman & Ida, 2022). menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wilianto, 2012) yang menemukan bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan pengaruh yang signifikan, hal ini berarti bahwa, perusahaan yang berukuran besar dinilai dapat mempengaruhi tingkat kemampuannya untuk memperoleh laba. Perusahaan yang berukuran besar lebih mudah untuk melakukan utang dalam jumlah besar untuk dijadikan modal dalam kegiatan operasionalnya, sehingga jumlah utang yang tinggi dan tingkat pengembalian modal yang rendah menyebabkan profitabilitasnya berkurang. Hal tersebut menunjukkan bahwa, apabila perusahaan kurang optimal dalam mengelola asetnya, maka penambahan aset yang dilakukan justru akan menurunkan profitabilitasnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ircham et al., 2014) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Haryati, 2015) yang menemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil Uji Parsial dan Uji Simultan data penelitian dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

Secara parsial pembagian saham (DPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor otomotif yang terindeks ISSI periode tahun 2018-2021. Secara parsial profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor otomotif yang terindeks ISSI periode tahun 2018-2021.

Secara parsial struktur modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor otomotif yang terindeks ISSI periode tahun 2018-2021. Secara simultan pembagian saham, profitabilitas dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor otomotif yang terindeks ISSI periode tahun 2018-2021.

Nilai R square terlalu rendah hanya sebesar 8,64%. Sedangkan sisanya 91,36% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Saran

dari penelitian ini adalah dengan menambahkan variabel-variabel penelitian diluar penelitian ini seperti variable makro ekonomi serta menggunakan model penelitian seperti intervening maupun moderating

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, A., Humaemah, R., & Suganda, A. D. (2021). Pengujian Beta Konsumsi dan Implikasinya Terhadap Imbal Hasil Saham Syariah di Indonesia dengan Mempertimbangkan Variabel Makro Ekonomi. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(2), 181–190.
<https://doi.org/10.15408/ess.v10i2.18383>
- Asmirantho, E., & Yuliawati, E. (2015). Pengaruh Dividen Per Share (Dps), Dividen Payout Ratio (Dpr), Price To Book Value (Pbv), Debt To Equity Ratio (Der), Net Profit Margin (Npm) Dan Return on Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Dalam Kema. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 1(2), 95–117.
<https://doi.org/10.34204/jiafe.v1i2.525>
- Fitriyah, F. (2012). Implikasi Market Value, Varian Return, Laba Per Saham Dan Deviden Terhadap Bid-Ask Spread Saham Syariah. *Iqtishoduna*.

- <https://doi.org/10.18860/iq.v0i0.1757>
- Gursida, H., Septiani, S., Holiqurrahman, E. M., & Ganitasar, A. (2015). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Leverage. *Jurnal Magister Manajemen*, 3(1), 1–11.
- Handayani, F., & Fuad. (2015). Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2012. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2), hal. 1-12.
- Haryati. (2015). Analisis Struktur Modal Akuisitor Sebelum dan Setelah Melakukan Akusisi Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Studi Manajemen*, 9(1), 26–43.
- Irham, M., Handayani, S. R., & Saifi, M. (2014). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 11(1), 82708.
- Muliadi, H., Fahmi, I., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2016). Pengaruh Dividen Per Share, Return on Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 1(2), 71–80.
- <http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKM/article/view/861>
- Nur Aisyah, E. (2015). Analisis Market Performance Dengan Pendekatan Capm Dan Appraisal Ratio Serta Pengaruhnya Terhadap Variasi Harga Saham Syariah. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 6(2), 51–67.
- OJK. (2021). *Otoritas Jasa Keuangan*.
<https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>
- Pangaribuan, J. P., Panjaitan, R., & Nancy Nopeline. (2022). Pengaruh Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham PT Handjaja Mandala Sampoerna (HMSP) Tbk. Tahun 2011-2020. *Visi Sosial Humaniora*, 3(1), 37–50.
<https://doi.org/10.51622/vsh.v3i1.869>
- Putri, F. A. (2018). Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Kebijakan Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI. *JOM FISIP Vol. 5: Edisi I Januari – Juni 2018*, 5(1), 1–15.
- Qoriza, P. M., & Afriyenti, M. (2016). Pengaruh Keandalan Akrua Terhadap Persistensi Laba dan Harga Saham: Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014. *Jurnal Wahana Riset*

- Akuntansi*, 4(1), 709–726.
- Rosnida, S. (2019). Pengaruh Dividen Per Share, Net Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Education and Development*, 7(2), 29–38.
- Sartiko, B., Sisilia, A., Amalia, I., & Medianto, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Food dan Beverages Pada BEI Periode 2019 – 2022. *JURNAL PROMOSI*, 11(2), 172–179.
- Sudarman, L., & Ida, W. O. (2022). Analisis Profitabilitas Terhadap Return Saham pada Indeks LQ 45 Tahun 2021. 1(1), 24–27. <https://ejournal.poltekbaubau.ac.id/index.php/jeko/article/view/1>
- Wilianto, A. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage Keuangan Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 33–37.
- Anita, A., Humaemah, R., & Suganda, A. D. (2021). Pengujian Beta Konsumsi dan Implikasinya Terhadap Imbal Hasil Saham Syariah di Indonesia dengan Mempertimbangkan Variabel Makro Ekonomi. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(2), 181–190. <https://doi.org/10.15408/ess.v10>
- i2.18383
- Asmirantho, E., & Yuliawati, E. (2015). Pengaruh Dividen Per Share (Dps), Dividen Payout Ratio (Dpr), Price To Book Value (Pbv), Debt To Equity Ratio (Der), Net Profit Margin (Npm) Dan Return on Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Dalam Kema. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 1(2), 95–117. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v1> i2.525
- Fitriyah, F. (2012). Implikasi Market Value, Varian Return, Laba Per Saham Dan Dividen Terhadap Bid-Ask Spread Saham Syariah. *Iqtishoduna*. <https://doi.org/10.18860/iq.v0i0.1757>
- Gursida, H., Septiani, S., Holiqurrahman, E. M., & Ganitasar, A. (2015). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Leverage. *Jurnal Magister Manajemen*, 3(1), 1–11.
- Handayani, F., & Fuad. (2015). Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2012. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2), hal. 1-12.
- Haryati. (2015). Analisis Struktur Modal Akuisitor Sebelum dan Setelah Melakukan Akuisisi Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Studi Manajemen*, 9(1),

- 26–43.
- Ircham, M., Handayani, S. R., & Saifi, M. (2014). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 11(1), 82708.
- Muliadi, H., Fahmi, I., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2016). Pengaruh Dividen Per Share, Return on Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 1(2), 71–80. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKM/article/view/861>
- Nur Aisyah, E. (2015). Analisis Market Performance Dengan Pendekatan Capm Dan Appraisal Ratio Serta Pengaruhnya Terhadap Variasi Harga Saham Syariah. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 6(2), 51–67.
- OJK. (2021). *Otoritas Jasa Keuangan*. <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>
- Pangaribuan, J. P., Panjaitan, R., & Nancy Nopeline. (2022). Pengaruh Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham PT Handjaja Mandala Sampoerna (HMSP) Tbk. Tahun 2011-2020. *Visi Sosial Humaniora*, 3(1), 37–50. <https://doi.org/10.51622/vsh.v3i1.869>
- Putri, F. A. (2018). Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Kebijakan Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI. *JOM FISIP Vol. 5: Edisi I Januari – Juni 2018*, 5(1), 1–15.
- Qoriza, P. M., & Afriyenti, M. (2016). Pengaruh Keandalan AkruaI Terhadap Persistensi Laba dan Harga Saham : Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014. *Jurnal Wahana Riset Akuntansi*, 4(1), 709–726.
- Rosnida, S. (2019). Pengaruh Deviden Per Share, Net Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Education and Development*, 7(2), 29–38.
- Sartiko, B., Sisilia, A., Amalia, I., & Medianto, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Food dan Beverages Pada BEI Periode 2019 – 2022. *JURNAL PROMOSI*, 11(2), 172–179.
- Sudarman, L., & Ida, W. O. (2022). *Analisis Profitabilitas Terhadap*

*Return Saham pada Indeks LQ
45 Tahun 2021. 1(1), 24–27.*
[https://ejournal.poltekbaubau.ac
.id/index.php/jeko/article/view/1](https://ejournal.poltekbaubau.ac.id/index.php/jeko/article/view/1)
Wilianto, A. (2012). Pengaruh
Kebijakan Dividen, Leverage

Keuangan Dan Profitabilitas
Terhadap Harga Saham
Perusahaan Manufaktur Di Bei.
Ilmiah Mahasiswa Akuntansi,
1(2), 33–37.